

Tabel.SA.6 Pembentukan/Pembentukan Kembali P3A, Gabungan P3A dan Induk P3A

(1) Aktivitas No. :	Nama program;	Pembentukan/Pembentukan Kembali P3A dan Federasi P3A	Kategori Program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan Periode Pelaksanaan ;	5 tahun P3A
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;	120,000 P3A	2) Perkiraan Milyah Total ; 5 propisi studi P3A,JICA
	3) Lainnya	Jumlah total rencana irigasi 19,000	
<b>(5) Deskripsi Program</b>			
Pembentukan dan pembentukan kembali P3A dan Federasi P3A karena ditemukan bahwa sebagian besar P3A dan Federasi P3A merupakan organisasi yang tidak efektif dibandingkan dengan pembentukan yang tidak semestinya. Petani tidak memiliki ikatan leasana dengan P3A sehingga mereka tidak pernah berpartisipasi dalam pembentukannya serta dasar bagi pemindahan manajemen irigasi.			
<b>(6) Perwakilan/institusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan</b>			
1) <u>Tingkat Lapangan</u> : Staf kantor sub-daerah pelayanan irigasi, pelayanan pertanian, kerja sama, pengembangan masyarakat Desa (PMD), kesehatan, dan lain-lain.			
2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : sama seperti tingkat lapangan tetapi di tingkat kabupaten untuk melatih di			
3) <u>Pemerintah provinsi</u> : sama seperti tingkat lapangan tetapi di tingkat provinsi untuk menyediakan dukungan bagi aktivitas pelatihan			
4) <u>Pemerintah Pusat</u> .			
<b>(7) Latar Belakang Program</b>			
1) <u>Permasalahan saat ini yang dituju oleh Program</u> : Kekurangan biaya kepedulian masyarakat; pelatihan dan manajemen gabungan/partisipasi			
2) <u>Tolak Ular yang telah diambil</u> : tidak bagi irigasi, rencana setelah JHMP/IDTO dan proyek FMIS			
3) <u>Asi dan peringatnya Program</u> : Merupakan komponen dasar bagi pemindahan manajemen irigasi			
4) <u>Hubungan antara program dan pembangunan/kebijakan/instruksi nasional</u> : Pelaksanaan Reformasi Kebijakan Manajemen Irigasi			
<b>(8) Target dan Pengawasan Program</b>			
1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk memperoleh komponen dasar bagi pemindahan manajemen irigasi			
2) <u>Uraian indikator perampakan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : pembentukan kembali P3A			
3) <u>Output</u> : pembentukan kembali P3A			
4) <u>Uraian indikator penawasan untuk memperoleh penawasan tingkat output</u> : P3A siap untuk menerima pemindahan			
5) <u>Aktivitas</u> : <b>Lihat Informasi Pendukung</b>			
6) <u>Asuransi</u> : semua rencana irigasi menginginkan P3A untuk dibentuk kembali			
<b>(9) Input Program</b>			
1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> .			
2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> .			
3) <u>Kebutuhan peralatan/material</u> .			
<b>(10) Keuntungan dan Pengaruh Program</b>			
1) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : petani dan pemerintah lokal			
2) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : petani dan pemerintah lokal			
<b>(11) Proyek/Program Terkait (IISP, IDTO, PTSL, SAL, Others)</b>			
1) Proyek lain: JHMP/IDTO, FMIS			
<b>(12) Permintaan Awal</b>			
1) Inventaris P3A			
<b>(13) Risks &amp; sensitivities</b>			
1)			
<b>(14) Special Remarks</b>			
1)			

**Dukungan Informasi ➤ Aktivitas ➤ Target dan Monitoring Program :  
Pembentukan/Pembentukan Kembali P3A dan Federasi P3A**

Aktivitas	Oleh Petani/P3A	Oleh pemerintah lokal	Oleh pemerintah pusat	Ole konsultan
1. Data dan inventaris P3A		I	V	BU
2. Daftar prioritas P3A		I	V	BU
3. Pelatihan staf lapangan pemerintah kabupaten			V	BU
4. Kepedulian masyarakat		I	V	BU
5. Pemilihan wakil petani	V	BU	BU	
6. Perwakilan petani meminta pedoman ke pemerintah kabupaten	V	BU		
7. Pelatihan wakil petani		I	V	
8. Melakukan PRA (Penilaian Partisipasi Penduduk) untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek pembentukan dan pengembangan P3A	V	BU	BU	
9. Rentetan pertemuan petani untuk membentuk P3A	V	BU		
10. Pengesahan P3A	V	BU	BU	
11. Rentetan pelatihan staf P3A	BU	I	V	BU
12. Pelaksanaan sistem manajemen tersier	V	BU	BU	
13. Rentetan pertemuan staf P3A untuk mendiskusikan pembentukan federasi P3A	V	BU	BU	
14. Pengesahan federasi P3A	V	BU	BU	BU
15. Rentetan pelatihan staf federasi P3A	BU	I	V	BU
16. Kontrak kerja rehabilitasi federasi P3A	I	BU	V	BU
17. anajemen gabungan sistem irigasi	KS	BU	KS	BU

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : memiliki kekuasaan dan tanggung jawab

KS : operasi gabungan

BU: menyediakan pedoman/bantuan/dukungan

KM : rekan kerja

I : pelaksana

**Jadwal Pelaksanaan**

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1 Data dan inventaris P3A	■				
2 Daftar prioritas P3A	■				
3 Pelatihan staf lapangan pemerintah kabupaten	■				
4 Kepedulian masyarakat	■				
5 Pemilihan wakil petani	■				
6 Perwakilan petani meminta petunjuk kepada pemerintah kabupaten	■				
7 Pelatihan wakil petani	■				
8 Melakukan PRA (Penilaian Partisipasi Penduduk) untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek pembentukan dan pengembangan	■				
9 Rentetan pertemuan petani untuk membentuk P3A	■				
10 Pengesahan P3A	■				
11 Rentetan pelatihan staf P3A	■				
12 Pelaksanaan manajemen sistem tersier	■				
13 Rentetan pertemuan staf P3A untuk mendiskusikan pembentukan federasi P3A	■				
14 Pengesahan Federasi P3A	■				
15 Rentetan pelatihan staf federasi P3A	■				
16 Kontrak kerja rehabilitasi untuk federasi P3A	■				
17 Manajemen gabungan sistem irigasi		■			

Tabel SA.7 Biaya Perbaikan Irigasi Kabupaten

(1) Aktivitas No. :	Nama Program;	Membantu P3A dalam Mempersiapkan Proposal bagi Perbaikan Irigasi Kabupaten	Kategori program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan Periode pelaksanaan :	2 tahun
(4) Wilayah Target / kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;	2) Perkiraan Wilayah Total ; 5 propinsi studi P3A JICA	Rencana irigasi, P3A, lainnya
3) lainnya			
<b>(5) Deskripsi Program</b>			
<p>Sehubungan dengan proposal WATSAL, biaya perbaikan irigasi akan dibuat dengan tujuan untuk menyokong tanggung jawab pemerintah regional untuk meyakinkan pekerjaan perbaikan yang efisien dan mencegah biaya investasi rehabilitasi. Ini akan membuat timbal balik yang cocok bagi kontribusi P3A terhadap biaya pengembangan mereka sendiri. Biaya ini akan tersedia untuk P3A/P3A pada dasar "yang pertama dibayar yang pertama dilayani" untuk menutupi biaya utama rehabilitasi dan mungkin tidak digunakan bagi pekerjaan tertier. Proyek ini merupakan metode penyelesaian, panduan dan kriteria bagi pemilihan sebelum sistem ini dibangun oleh pemerintah lokal untuk dilaksana dan diawasi.</p>			
<b>(6) Perwakilan/instansi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Timak lapangan</u> : P3A, GP3A dan IP3e , organisasi ini meminta bantuan dalam pemberibakan pemerintahannya untuk KIIF</li> <li>2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> PTGA/ Dinas PU : Pengawasan lapangan dan 'walk through' akan dibutuhkan sebelum dia tersedia untuk dilaporkan; 'walk through' sebaiknya mengikuti inventaris.</li> <li>3) <u>Pemerintah Propinsi</u> : PTGA/Dinas PUP : suatu "peretujuan manajemen gabungan" akan dibutuhkan untuk menyusun hubungan antara pemerintah lokal dan sesuatu yang membuat aplikasi. Tetap menguasai fungsi pengawasan.</li> <li>4) <u>Pemerintah pusat</u></li> </ol>			
<b>(7) Latar Belakang Program</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Pemecalahan saat ini yang dituju oleh Program</u> : Aktivitas ini membantu P3A untuk mempersiapkan proposal bagi Biaya Perbaikan Irigasi Kabupaten untuk prioritas program pemeliharaan dan rehabilitasi. Proposal harus mencakup rincian penuh mengenai rancangan, pekerjaan yang dibutuhkan, gambar, perkiraan biaya, dan kontribusi yang sesuai untuk dibuat oleh P3A (dalam tunai, tenaga kerja, ketentuan materi, dll). Kontribusi yang sangat besar dari petani baik finansial maupun teknisnya (tenaga kerja dan materi) atau keduanya, lebih menyempal seperti proposal yang akan diterima bantuan finansialnya. Pengawasan alam dibebaskan melalui jalur KDT yang ada. Aktivitas ini untuk mengembangkan prosedur dan panduan bagi lantuan proposal dari P3A untuk bantuan finansial dari Biaya Perbaikan Irigasi Kabupaten, dan bagi penyebaran biaya dan penggunaan biaya pengawasan dan pembayaran kembali.</li> <li>2) <u>Tolak ukur yang telah dibentuk</u> : Telah dibentuk oleh WB untuk melaksanakan dalam IDTP Propinsi</li> <li>3) <u>Asi dan peraturannya program</u> : Untuk menata mekanisme bagi P3A untuk memperoleh sumber biaya untuk melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan saluran dan struktur sekunder</li> <li>4) <u>Hubungan antara Program dan rencana/kegiatan/instansi pengembangan regional</u> : Setiap organisasi P3A terlibat di alam persiapan, perancangan, konstruksi, kontribusi dan pengawasan pekerjaan rehabilitasi, sebaiknya ada perbaikan "tasa kepemilikan" dengan rencana irigasi</li> </ol>			
<b>(8) Target Program dan Pengawasan</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Tujuan Umum</u> : Pemeliharaan dan rehabilitasi sistem irigasi secara transparan</li> <li>2) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Sejumlah pemintan, sejumlah pemeliharaan, rekaman pencapaian, panjang kanal yang terlibat, tipe struktur yang dipelihara. Jumlah penghuni yang terlibat. Daur produksi berkelanjutan.</li> <li>3) <u>Output</u> : Sistem operasi irigasi yang efisien</li> <li>4) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memperoleh pemantauan pada tingkat output</u> : Kumpulan pemintan, inspeksi lapangan dan laporan, evaluasi biaya, negosiasi dan diskusi, pembuatan kontrak, pengawasan, pengawasan kontrak</li> <li>5) <u>Aktivitas</u> : <b>Lihat Informasi Pendukung</b></li> <li>6) <u>Asumsi</u> : bahwa P3A, gabungan atau induk (dengan bantuan dari staf pemerintah lokal) tidak siap memiliki kemampuan untuk melaksanakan tindakan ini sendiri dan membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan kewajibannya dengan keluasaan.</li> </ol>			
<b>(9) Input Program</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> : Bantuan pemerintah akan disediakan dibawah biaya umum tahunan. KOnsultan lokal akan dibutuhkan sebagai dasar dari sekurang-kurangnya satu konsultan per propinsi.</li> <li>2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> : Hal ini akan menjadi dasar individu Kabupaten dan pemintan wilayah lokal terhadap biaya tersebut. Hal tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh program kesadaran yang dijalankan berhubngan dengan pekerjaan ini.</li> <li>3) <u>Ketentuan peralihan/staf</u> : Kantor wilayah lokal dan staf lokal, ketentuan dari pemerintah lokal dan transportasi bagi staf konsultan. Pekerjaan fisik akan dilakukan oleh kontraktor yang bertanggung jawab, yang tanggung jawabnya meliputi ketentuan peralihan kerja.</li> </ol>			
<b>(10) Keuntungan dan Pengaruh Program</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Pemerintah lokal akan untung dari keterlibatannya dengan petani dimana keuntungan langsung tersebut dari perbaikan ekonomi dengan LGAny.</li> <li>2) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : 12 propinsi sebagai wilayah utama. Jumlah keuntungan tergantung dari jumlah kesuksesan aplikasi yang dilakukan.</li> <li>3) <u>Keuntungan tak langsung</u> : Suntikan biaya ke dalam ekonomi lokal. Dihargikan Ekonomi lokal yang lebih kuat. Pedang akan untung dan pertumbuhan pemecaran akan diperhentikan</li> </ol>			
<b>(11) Proyek/program terkait ( BSP, IDTO, PTSL, SAL, Lainnya)</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) IDTO dan KDF dapat melakukan mekanisme terkait</li> <li>2) KDF</li> </ol>			

<b>(12) Pra-kebutuhan</b>	1) Pendaftaran P3A/Gabungan P3A dalam bentuk asosiasi rakyat (ADWRT) memiliki perusahaan rekening bank formal, untuk membuat aplikasi sah bagi kredit dan pinjaman. 2) Penyediaan biaya yang sesuai oleh aplikasi sangat diharapkan. Awalnya hal ini tidak diharapkan untuk melebihi 20% dari alokasi total
<b>(13) Risiko dan kepekaan</b>	1) Jumlah tertentu dari P3A/P3A yang berkualitas akan menolak rencana yang didukung dari pelaksanaan waktu kelua
<b>(14) Tanda-tanda khusus</b>	1) Usulan sistem didasarkan pada pemilihan penanaman kuat dan konsekuensi dari yang lemah. Hal tersebut mendidik tanggung jawab menciptakan dualisme kelas sistem irigasi dimana sistem yang terorganisasi dan dikelola dengan baik dibantu oleh pemerintah lokal dan semakin kuat, sementara yang paling lemah tidak dibantu sama sekali. Akan ada pelajaran untuk mempelajari mengenai "yang lemah akan mengot rambli."

**Informasi Dukungan & Aktivitas & Target dan Pengawasan :  
Membantu P3A untuk Mempersiapkan Proposal bagi Perbaikan Irigasi Kabupaten**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah Lokal	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
<b>1. Manajemen program ke seluruh negeri</b>			V	
Pemilihan wilayah program		V	BU	I
Ketentuan jadwal terperinci		V	BU	I
Persiapan bagi administrasi		V	BU	
a. Sosialisasi pemerintah lokal internal		V		
b. Penataan alokasi target & kewajiban		BU		I
c. Ketentuan jadwal terperinci		BU		I
d. Penataan kriteria evaluasi staf		BU		I
Persiapan bagi P3A :		V	BU	
Sosialisasi tingkat masyarakat				I
Penataan titik referensi M&E		V	BU	I
<b>2. Pelaksanaan Program</b>		V	BU	
Program Kesadaran	KM	V	BU	I
Pelatihan PTGA / Dinas Kimpraswil		V	BU	I
Rencana pelaksanaan partisipasi		V	BU	I
Perkiraan Kebutuhan Dasar Biaya (AKNOP)	I	V		BU
Aplikasi dan penataan bagi pelaksanaan	KS	KS		
<b>3. Evaluasi Program</b>			V	
Evaluasi prestasi	KS	KS		
Abstraksi pelajaran	KS	KS		
Pengumuman prestasi		I		
Perhargaan kontributor	KS	KS		
Peringkasan pengukuran tindak lanjut	KS	KS	KS	

Catatan ; Legenda tugas kewajiban

V : memiliki kekuasaan & tanggung jawab      BU: menyediakan panduan/bantuan/dukungan  
 KS : operasi gabungan                                      I : pelaksana  
 KM : rekan kerja

Program ini akan dimulai setelah membuat ketentuan bahwa pada sekitar 60% blok wilayah P3A diinventarisasi

Beberapa unit program akan disebar dan dilaksanakan secara paralel, dengan biaya yang tersedia

Jadwal yang ditunjukkan di atas bagi satu unit program

Kemajuan program akan dipublikasikan dan penghargaan kepada kontributor untuk meningkatkan daya bersaing

Berbeda dengan "Bantuan Biaya Awal" adalah bagi "wilayah non P3A", sementara program ini untuk "P3A yang telah berfederasi"

Jadwal Pelaksanaan : Membantu P3A untuk mempersiapkan proposal bagi Perbaikan Irigasi Kabupaten

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1												Tahun ke-2												Tahun ke-3											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Countrywide Program Management	-----																																			
Pemilihan wilayah program	██																																			
Kelenturan jadwal terperinci				██																																
Persiapan bagi administrasi				██																																
a. Sosialisasi pemerintah lokal internal				██																																
b. Penetapan alokasi target & kewajiban				██																																
c. Kelenturan jadwal terperinci				██																																
d. Penetapan kriteria evaluasi staf				██																																
Persiapan bagi P3A :																																				
Sosialisasi tingkat masyarakat				██																																
Penetapan Bk referensi MRE				██																																
2. Pelaksanaan Program	-----																																			
Program Kesabaran				██																																
Pelatihan PTGA / Dinas Kinasrawi							██																													
Rencana pelaksanaan partisipasi										██																										
Perkiraan Kebutuhan Dasar Biaya													██																							
Aplikasi dan penataan bagi pelaksanaan																██																				
3. Evaluasi Program	-----																																			
Evaluasi prestasi																															██					
Abstraksi pelajaran																																		██		
Pengumuman prestasi																																		██		
Perhargaan kontributor																																		██		
Peringkasan pengukuran tindak lanjut																																		██		

Catatan: Berbeda dengan "Bantuan Biaya Awal" adalah bagi wilayah non P3A, sementara program ini bagi "P3A yang telah berfederasi"

Satu unit program berkisar 3 tahun, termasuk setengah tahun persiapan dan evaluasi dimana akan dilakukan oleh pemerintah lokal

Beberapa unit program akan diebarkan dan dilaksanakan secara paralel, dengan biaya yang tersedia

Jadwal yang ditunjukkan di atas bagi 1 unit program

Tabel SA.8 Perbaikan O&P serta Manajemen Gabungan

(1) Aktifitas No. :	Nama program;	Perbaikan O&P serta Manajemen Gabungan	Kategori Program
(2) Sektor:	Irigasi	(3) Perkiraan Periode Pelaksanaan;	5 tahun Rencana irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah target/kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;		2) Perkiraan Wilayah Total; 5 propinsi Studi P3A JICA
3) Lainnya			
<b>(5) Deskripsi program</b>			
Dukungan teknik dan tingkat masyarakat disediakan untuk pembentukan baru atau pembentukan kembali, selama periode transit. Bantuan disediakan untuk mengizinkan P3A untuk memajukan pengetahuan manajemen gabungan, dimana pemerintah dan P3A, merencanakan identifikasi tanggung jawab masing-masing partai dan implikasi keuangan bagi kedua sisi. P3A akan belajar mengidentifikasi dan pemintaan kebutuhannya, serta pemerintah akan memperbaiki kemitraan untuk respon.			
<b>(6) Perkiraan/insitusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat dan kekuatan yang dibutuhkan</b>			
1) <u>Tingkat beangan</u> : Staf kantor irigasi sub-wilayah, PPL untuk menyediakan panduan tingkat lapangan			
2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Irigasi, staf kantor pertanian menyediakan koordinasi bantuan teknik melalui Forum Dukungan Koordinasi P3A Kabupaten			
3) <u>Pemerintah provinsi</u> :			
4) <u>Pemerintah pusat</u>			
<b>(7) Latar Belakang Program</b>			
1) <u>Permasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : Upaya pembentukan P3A yang lalu, menggunakan pendekatan top-down, kurang berhasil dan menghasilkan tidak atau kurang berfungsinya P3A, yang tidak mampu diambil pada kebijakan baru pemerintah, yang berkaitan dengan sistem pemerintahan			
2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : Pemerintah telah meletakkan banyak Perundang-undangan pada tempat dan usaha yang telah dibuat untuk menguji preferensi pilihan yang sama terhadap yang diusulkan dalam program ini di lapangan.			
3) <u>Aktif dan perfinannya program</u> : Pemerintah tidak dapat mengupayakan untuk menenun dukungan sektor irigasi seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Satu-satunya pilihan nyata adalah bagi petani untuk membentuk diri mereka sendiri ke dalam unit manajemen, yang kemudian dapat mengambil tanggung jawab baru. Aktivitas ini dibutuhkan untuk membantu P3A selama periode pengembangan.			
4) <u>Hubungan antara amaran dan rencana/kebijakan/instruksi pengembangan nasional</u> : Program akan mencoba untuk meletakkan ke dalam kebijakan nasional praktis, dan diselesaikan sejak dengan ini.			
<b>(8) Target dan Penganasan Program</b>			
1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk memaksimalkan jumlah P3A yang mampu berpartisipasi dalam program pembinaan dan memaksimalkan kontribusinya terhadap O&P			
2) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memamerkan hasil pada tingkat target</u> : Beberapa hektar pemindahan lahan irigasi			
3) <u>Output</u> : Jumlah maksimum dari P3A yang berfungsi sepenuhnya			
4) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memamerkan keberhasilan pada tingkat output</u> : Menggunakan sistem ranking metode MSE yang direkomendasikan			
5) <u>Aktivitas</u> : <b>Lihat Dukungan Informasi</b>			
6) <u>Asumsi</u>			
<b>(9) Input Program</b>			
1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> : Biaya dibutuhkan untuk mendukung staf pemerintah yang ada dalam penyediaan bantuan teknik bagi P3A. Kebanyakan berkaitan dengan perjalanan dan akomodasi. Biaya untuk menutupi subsidi O&P bagi rencana partisipasi			
2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> : Staf Lapangan dan Kabupaten, irigasi, dibutuhkan untuk menjalankan pelatihan dan tersedia untuk merencanakan pemintaan bantuan teknik. Sistem walk through, rencana biaya O&P, penyimpangan buku.			
3) <u>Ketersediaan peralatan/materai</u> : Transpor, peralatan survei			
<b>(10) Keuntungan dan pengaruh program</b>			
1) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Semua staf pemerintah dan LSM menerima pelatihan dan pembekalan P3A			
2) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : Kebanyakan petani, dan terutama staf P3A, dalam P3A dimana program dipersiapkan			
3) <u>Keuntungan tak langsung</u>			
<b>(11) Proyek/program terkait (BSP, IDTO, PTSL, SAL, lainnya)</b>			
<b>(12) Permintaan Awal</b>			
1) Tingkat pemerintah : kampanye kepedulian masyarakat			
2) Tingkat P3A : kampanye kepedulian masyarakat			
3) Pelatihan staf pemerintah			
4) Pembentukan/pembentukan kembali P3A			
<b>(13) Risiko dan kepekaan</b>			
1) Usaha yang lalu untuk menciptakan P3A yang dapat berlangsung terus tidak berhasil - sementara usulan pendekatan diperlengkapi akan menjadi perbaikan masa lalu, ada beberapa risiko yang harus diperlengkapi bahwa jumlah P3A yang dapat berlangsung terus relatif sedikit.			
<b>(14) Tindakan khusus</b>			
1)			



Tabel SA.9 Pengumpulan ISF (Pajak Pelayanan Irigasi) dan Dukungan Pemerintah

(1) Aktivitas No. :	Nama Program;	Pengumpulan ISF dan Dukungan Pemerintah	Kategori Program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan periode pelaksanaan :	5 tahun Rencana Irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target / Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;	2) Perkiraan Wilayah total ;	5 propinsi studi P3A JICA 3) Lainnya
<b>(5) Deskripsi Program</b>			
<p>Aktivitas ini merupakan sub-aktivitas yang spesifik dari Aktivitas Perbaikan O&amp;P dan Manajemen Gabungan, yang akan berkonsentrasi pada bantuan P3A untuk membuat mereka mampu mempersiapkan biaya kebutuhan dasar, penampakan sistem walk through, menyusun biaya air, mengumpulkan biaya air, membiaya aktivitas O&amp;P, setuju dengan beberapa permasalahan yang dapat meningkatkan hubungan permasalahan, negosiasi persetujuan manajemen gabungan antara P3A dan pemerintah.</p>			
<b>(6) Perwakilan/Institusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan</b>			
<p>1) <u>Tingkat lapangan</u> : Staf kantor irigasi sub-wilayah                  2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Staf kantor irigasi, menyediakan koordinasi bantuan teknik melalui Forum Dukungan Koordinasi P3A Kabupaten                  3) <u>Pemerintah provinsi</u> :                  4) <u>Pemerintah pusat</u>.</p>			
<b>(7) Latar Belakang Program</b>			
<p>1) <u>Permasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : Proyek O&amp;P yang lalu tidak sukses - diperlukan pendekatan baru                  2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : Pemerintah telah melakukan banyak penentang-undangan pada tempat dan upaya yang telah dibuat untuk menguji penerimaan pengukuran serupa dengan hal tersebut dalam program ini, di lapangan                  3) <u>Adi dan penerima Program</u> : Pemerintah tidak dapat mengayak untuk terus mendukung sektor irigasi seperti yang pernah dilakukan sebelumnya. Satu-satunya pilihan nyata adalah bagi petani untuk membentuk ke dalam unit manajemen, yang kemudian dapat mengambil banyak tanggung jawab pembiayaan. Aktivitas ini dibutuhkan untuk membantu P3A selama periode perkenalan.                  4) <u>Hubungan antara program dan rencana/kelembagaan/instruksi pemerintahan nasional</u> : Program akan berusaha untuk meletakkan ke dalam kebijakan nasional praktis, dan menyelesaikannya sejajar dengan itu.</p>			
<b>(8) Target Program dan Pengawasan</b>			
<p>1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk melaksanakan jumlah P3A yang mampu mempersiapkan biaya O&amp;P yang realistis, dari pengumpulan pajak pemakai air dan penyebaran efisiensi biaya. Hasil bersih sebaiknya dikurangi subsidi pemerintah dan memperbaiki sistem irigasi.                  2) <u>Uraian indikator penampakan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Rekaman keberhasian P3A - mengurangi biaya O&amp;P pemerintah                  3) <u>Output</u> : Jumlah maksimum P3A yang berfungsi                  4) <u>Uraian indikator penampakan untuk memperoleh pendekatan pada tingkat output</u> : Menggunakan metode sistem ranking M&amp;E yang direkomendasikan.                  5) <u>Aktivitas</u> : <b>Lihat Informasi Pendukung</b>                  6) <u>Asumsi</u></p>			
<b>(9) Input Program</b>			
<p>1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> : Biaya dibutuhkan untuk mendukung staf pemerintah yang ada dalam menyediakan bantuan teknik bagi P3A. Kebanyakan berkaitan dengan perjalanan dan akomodasi. Biaya untuk menanggapi subsidi O&amp;P untuk rencana partisipasi                  2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> : Staf lapangan dan Kabupaten, irigasi, dibutuhkan untuk melakukan pelatihan dan tersedia untuk merencanakan pemisahan bantuan teknik. Sistem walk through, rencana biaya O&amp;P, penyimpanan buku.                  3) <u>Ketersediaan serabutan/material</u> : Transpor, peralatan survei</p>			
<b>(10) Keuntungan dan Pengaruh Program</b>			
<p>1) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Semua staf pemerintah dan LSM menerima pelatihan dan keterbukaan P3A. Kebanyakan petani terbiasa tugas P3A, berada dalam P3A dimana program beroperasi.                  2) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : Biaya pemerintah dikurangi sehingga petani memiliki tanggung jawab yang lebih, dan kebutuhan rehabilitasi dikurangi. Petani, sangat diharapkan akan dapat menutup biaya tambahan O&amp;P, mereka harus bertahan dari peningkatan produktivitas.                  3) <u>Keuntungan tak langsung</u> : Mengurangi kepercayaan terhadap pemerintah</p>			
<b>(11) Proyek/Program Terkait (HSP, IDTO, PTSL, SAL, Lainnya)</b>			
<b>(12) Pra-kebutuhan</b>			
<p>1) Kampanye kesadaran masyarakat tingkat pemerintah                  2) Kampanye kesadaran masyarakat tingkat P3A                  3) Pelatihan staf pemerintah                  4) pembentukan/pembentukan kembali P3A</p>			
<b>(13) Risiko dan Kepakaan</b>			
<p>1) Upaya yang lalu untuk mengumpulkan biaya air sangat tidak berhasil - usulan pendekatan dipertimbangkan untuk menajili perbaikan status di masa lalu, dan selama aspek lain dari pembentukan P3A berkelanjutan dapat dicapai, ada kesempatan yang patut dipertimbangkan bahwa nilai pengumpulan O&amp;P akan dipertahankan, walaupun tidak seperti banyak rencana akan mencapai tingkat yang sesuai.</p>			
<b>(14) Tanda-tanda khusus</b>			



**Informasi Dukungan 5 Aktivitas 3 Target Program dan Pengawasan:  
Pengumpulan ISF dan Dukungan Pemerintah**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh Pemerintah lokal	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
1) Konfirmasi sistem dengan walk through	KS	V, KS	BU	
2) Perkiraan biaya Co bagi perbaikan sistem	KS	V, KS	BU	
3) Tatanan peraturan alokasi biaya antara pemerintah dan federasi P3A	KS	V, KS	BU	
4) Tatanan peraturan alokasi biaya diantara P3A	KS	V, KS	BU	
5) Tatanan peraturan bagi pengumpulan /penyebaran ISF	KS	V, KS	BU	
6) Konfirmasi bantuan pemerintah	KS	V, KS	BU	

Catatan : Legenda tugas kewajiban

V : Memiliki kekuasaan/tanggung jawab    BU: menyediakan panduan/bantuan/dukungan  
 KS : Operasi gabungan                            I : pelaksana  
 KM : rekan kerja

Program ini merupakan sub aktivitas dari Aktivitas Perbaikan & Manajemen Gabungan sebagai bagian untuk menjelaskan alokasi tugas diantara pemerintah dan federasi P3A

Aktivitas yang ditunjukkan di atas membutuhkan 1 tahun

Jadwal Pelaksanaan :

Pengumpulan ISF dan Dukungan Pemerintah

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Manajemen program seluruh negeri												
Konfirmasi sistem dengan walk through	■	■	■	■								
Perkiraan biaya Co bagi perbaikan sistem			■	■	■	■	■					
Tatanan peraturan alokasi biaya antara					■	■	■	■	■			
Tatanan peraturan alokasi biaya diantara P3A							■	■	■	■	■	
Tatanan peraturan bagi pengumpulan							■	■	■	■	■	
Konfirmasi bantuan pemerintah											■	■

Note :

Program ini merupakan sub aktivitas dari Aktivitas Perbaikan & Manajemen Gabungan sebagai bagian untuk menjelaskan alokasi tugas diantara pemerintah dan federasi P3A

Tabel SA.10 Rehabilitasi Sistem Irigasi

(1) Aktivitas No. :	Nama program;	Rehabilitasi Sistem Irigasi	Kategori Program
(2) Sektor :	Irigasi	(3) Perkiraan periode pelaksanaan;	5 tahun Rencana Irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target/Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ;	2) Perkiraan Wilayah Total; 5 propinsi studi P3A JICA	3) Lainnya
<b>(5) Deskripsi Program</b>			
Bantuan teknik akan disediakan bagi P3A agar mereka mampu mempersiapkan proposal rehabilitasi, dan biaya akan tersedia untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi tersebut, dimana petani akan diharapkan untuk membuat kontribusi yang dapat diperanggungjawabkan biayanya			
<b>(6) Perwakilan/institusi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini &amp; kekuatan yang dibutuhkan</b>			
1) <u>Tingkat Lapangan</u> : Staf kantor irigasi sub-wilayah, untuk menyediakan panduan tingkat lapangan 2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Staf kantor irigasi, menyediakan koordinasi bantuan teknik melalui Forum Dukungan Koordinasi P3A Kabupaten 3) <u>Pemerintah Propinsi</u> : 4) <u>Pemerintah Pusat</u>			
<b>(7) Latar Belakang Program</b>			
1) <u>Pemmasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : Pada pengalaman yang lalu, proyek irigasi terlalu sering direhabilitasi, biaya mahal, kualitas konstruksi buruk, petani tidak terlibat dalam perencanaan, konstruksi maupun pembiayaan. Bahkan setelah rehabilitasi, ada sedikit perubahan perilaku - tetap buruk. Ada 2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : Kebijakan keterlibatan petani dalam semua aspek proses rehabilitasi telah disiapkan. Prinsip rehabilitasi setelah pemeliharaan telah diambil. 3) <u>Ada dan pentingnya program</u> : Pemerintah tidak dapat berupaya untuk terus mendukung sektor irigasi seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Satu-satunya pilihan nyata adalah bagi petani untuk mengambil bagian dalam tanggung jawab pembiayaan mereka sendiri dan untuk periode antara rehabilitasi diperpanjang 4) <u>Hubungan antara program dan rencana/kebijakan/instruksi nasional</u> : Program akan berupaya untuk meletakkan ke dalam kebijakan nasional praktis, dan diselesaikan sejajar dengan hal ini.			
<b>(8) Target dan Pengaturan Program</b>			
1) <u>Tujuan umum</u> : Untuk memaksimalkan pengembalian investasi dalam rehabilitasi 2) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Wilayah yang direhabilitasi, meningkatkan kuantitas keuntungan 3) <u>Output</u> : wilayah irigasi membawa kembali ke dalam kondisi kerja yang baik 4) <u>Uraian indikator pemantauan untuk memperoleh pemahaman pada tingkat output</u> : Biaya per hektar yang direhabilitasi, meningkatkan produktivitas dan areal yang ditanami dan hasilnya 5) <u>Aktivitas</u> <b>Lihat Informasi Pendukung</b> 6) <u>Asumsi</u>			
<b>(9) Input Program</b>			
1) <u>Rencana alokasi biaya selama periode program</u> : Biaya yang dibutuhkan untuk mendukung staf pemerintah yang ada dalam penyediaan bantuan teknik terhadap P3A. Kebanyakan berkaitan dengan biaya perjalanan dan akomodasi. Pembayaran bagi rancangan teknik perusahaan swasta. Biaya, dalam hubungannya dengan kontribusi petani, untuk kerja rehabilitasi, pengawasan konstruksi dan kontrol kualitas. 2) <u>Rencana alokasi staf dan teknik setelah mencapai tujuan umum</u> : Staf lapangan dan kabupaten, irigasi, dibutuhkan untuk menjalankan pelatihan dan tersedia untuk merespon permintaan bantuan teknik. Survei hidrologi, survei sosial, rancangan prasarana, analisis kelayakan. 3) <u>Ketersediaan peralatan/material</u> : Transport, peralatan survei			
<b>(10) Keuntungan dan Pengaruh Program</b>			
1) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya selama pelaksanaan program</u> : Semua staf pemerintah menerima pelatihan dan petani/staf P3A memperbaiki 2) <u>Keuntungan langsung &amp; jumlahnya setelah mencapai tujuan umum</u> : Kebanyakan petani dalam wilayah rehabilitasi irigasi 3) <u>Keuntungan tak langsung</u> : Memperbaiki perilaku petani terhadap perhatian dimana mereka merawat prasarana irigasi			
<b>(11) Proyek/program terkait (ISP, IDTO, PTSL, SAL, lainnya)</b>			
1) Proyek Irigasi Sumatra Utara Sektor Pertanian			
<b>(12) Permintaan Awal</b>			
1) Pemindahan proyek			
<b>(13) Resiko dan kepekaan</b>			
1) Ini merupakan kelentur teringan relatif dari aktivitas dan ada setiap kemungkinan yang akan berfermu dengan tanggung jawab kesuksesan. Pemmasalahan dapat meningkat jika perhatian tidak cukup diberikan bagi kelangungan hidup seluruh proyek.			
<b>(14) Tanda-tanda khusus</b>			
1)			

**Dukungan Informasi & Aktivitas (3) Target dan Pengawasan Program :  
Rehabilitasi Sistem Irigasi**

Aktivitas	Oleh petani/P3A	Oleh pemerintah loka	Oleh pemerintah pusat	Oleh konsultan
Pelatihan kapasitas pemecahan masalah	KS	V, BU	BU	
Menata teknik peraturan dukungan dari pemerintah	KS	V, BU	BU	
Definisi alokasi tugas di Federasi P3A	KS	V, BU	BU	
Memelihara metode manajemen federasi P3A	KS	V, BU	BU	
Menata manajemen finansial yang transparan	KS	V, BU	BU	

Catatan : legenda tugas kewajiban

V : memiliki kekuasaan dan tanggung

jawab

BU: menyediakan panduan/bantuan/dukungan

KS : operasi gabungan

I : pelaksana

KM : rekan kerja

Program ini untuk "P3A yang merupakan federasi" atau "P3A telah matang/dapat diandalkan", bertujuan untuk rehabilitasi kepercayaan diri mereka

Pemmasalahan akan meningkat beragam dengan kasus per kasus. Karenanya aktivitas yang ditunjukkan di atas hanya merupakan referensi

Program akan tetap dilakukan dalam periode jangka panjang

Jadwal pelaksanaan :

Rehabilitasi Sistem Irigasi

Deskripsi Kerja	Tahun ke-1												Tahun ke-2											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pelatihan kapasitas pemecahan masalah	■	■	■	■																				
Menata teknik peraturan dukungan dari		■	■	■																				
Definisi alokasi tugas di Federasi P3A			■	■	■	■																		
Memelihara metode manajemen federasi				■	■	■	■	■																
Menata manajemen finansial yang									■	■	■	■												

Catatan :

Program ini untuk "P3A yang merupakan federasi" atau "P3A telah matang/dapat diandalkan", bertujuan untuk rehabilitasi kepercayaan diri mereka

Pemmasalahan akan meningkat beragam dengan kasus per kasus. Karenanya aktivitas yang ditunjukkan di atas hanya merupakan referensi

Program akan tetap dilakukan dalam periode jangka panjang

Tabel SA.11 Rencana Peningkatan Sektor

(1) Aktivitas No. :	Nama Program;	Rencana Peningkatan Pertanian		Kategori Program
(2) Sektor :	Pertanian	(3) Perkiraan periode pelaksanaan :	10 tahun	Rencana-irigasi, P3A, Lainnya
(4) Wilayah Target / Kategori	1) Perkiraan Jumlah Total ; seluruh Indonesia		2) Perkiraan Wilayah Total ; 5 provinsi atau P3A JICA	
	3) Lainnya petani dan petugas penyuluhan lapangan (PPL)			
<b>(5) Program Description</b> Rencana peningkatan ini bertujuan pada peningkatan pendapatan semua petani terutama di wilayah irigasi yang berfokus pada dua objek berikut ini. Kemudian, perluasan pertanian diperluas sebagai alat utama untuk merealisasikan objek tersebut: a) Kapasitas pembangunan petani secara individu, dan b) promosi aktivitas kelompok di antara petani. Sebagai obyek yang akan direalisasikan, petani di Indonesia dapat berpikir dengan pikiran mereka sendiri dan mengambil tindakan dengan inisiatifnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kehidupan mereka.				
<b>(6) Perwakilannya/instansi pelaksana, peraturannya, kondisi saat ini dan kekuatan yang dibutuhkan</b> 1) <u>Tingkat lapangan</u> : Petani dan petugas penyuluhan lapangan 2) <u>Pemerintah Kabupaten</u> : Dinas Pertanian Kabupaten 3) <u>Pemerintah provinsi</u> : Dinas Pertanian Provinsi 4) <u>Pemerintah Pusat</u> : Menteri Pertanian, Perwakilan Pengembangan Sumber daya Manusia dan Pertanian, Pusat Pengembangan Penyuluhan Penyuluhan Pertanian daerah dikelola di bawah Dinas Tanaman Pangan				
<b>(7) Latar Belakang Program</b> 1) <u>Permasalahan saat ini yang diuji oleh Program</u> : Tim studi telah mengenal semua permasalahan yang ada pada petani Indonesia yang menyebabkan nilai penurunan budaya padi, walaupun mereka sangat bergantung dengan hal tersebut. Lebih lanjut, telah dimengerti bahwa sebagian besar dari mereka merupakan masalah yang melebihi kontrol individu petani sejak kasus utama, yang menurunkan harga beras dan meningkatkan biaya produksi, dan merupakan masalah dasar kebijakan ekonomi pemerintah. Ini menyimpulkan bahwa yang dapat dilakukan petani hanya mengupayakan peningkatan pendapatan utama melalui diversifikasi produknya dan mengambil bagian dalam pemasaran dan proses. Bagaimana pun juga, tidak cukupnya informasi dan ada hambatan petani dari perilaku positif terhadap tolak ukur di atas. 2) <u>Tolak ukur yang telah diambil</u> : Pelayanan penyuluhan pertanian termasuk PPL merupakan desentralisasi di bawah otonomi daerah 3) <u>Adi dan pertinensi program</u> : Rencana peningkatan ditujukan untuk memperbaiki kemampuan petani untuk mengidentifikasi dan memperoleh sumber daya yang dibutuhkan, yang akan semakin banyak, kompleks dan spesifik lokasi. Petani dan kelompoknya harus diberdayakan untuk mengoptimalkan keterbacaannya dan untuk memainkan peranan aktif dalam rancangan pertanian dan/atau rencana agribisnis, pelaksanaannya dan evaluasinya. Pendekatan penyuluhan pertanian dalam rencana peningkatan harus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai pengganti transfer teknologi. PPL diharapkan untuk bertindak sebagai fasilitator dan perantara informasi saja. 4) <u>Hubungan antara program dan rencana kebijakan/strategi pengembangan nasional</u> : Keamanan pangan nasional dan pengembangan agribisnis merupakan kerangka utama pertanian. Kebijakan rinci belum dijelaskan.				
<b>(8) Target dan Pengawasan Program</b> 1) <u>Tujuan Umum</u> : Untuk meningkatkan pendapatan pertanian bagi semua petani 2) <u>Usulan indikator penansakan untuk memperoleh hasil pada tingkat target</u> : Sensus pertanian dan/atau Struktur biaya padi dan tanaman pangan sekunder, BPS 3) <u>Output</u> : Kepercayaan diri petani dan inisiatif mereka dapat menpakan kebutuhan yang paling penting bagi suksesnya aktivitas petani berdasarkan keberlanjutan 4) <u>Usulan indikator penansakan untuk memperoleh penguat pada tingkat output</u> : Tingkat pendapatan yang dapat dibayar oleh petani ke ISF 5) <u>Aktivitas</u> 1) <u>Penguatan sistem/pendekatan penyuluhan pertanian</u> : a. Melaksanakan kampanye kepedulian bagi staf pemerintah lokal b. mengembangkan sistem/pendekatan penyuluhan pertanian baru c. mengembangkan materi pelajaran pada pendekatan penyuluhan baru d. merekrut fasilitator e. melatih fasilitator dan PPL dalam pendekatan penyuluhan pertanian baru f. menyusun kembali taburan organisasi bagi penyuluhan pertanian g. mengembangkan jaringan kerja sama penyuluhan pertanian 2) <u>Peningkatan</u> a. Peduli dan mengerti pendekatan penyuluhan pertanian yang baru b. Mengidentifikasi individu petani potensial c. Membuat rencana pertanian tahunan individu petani d. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (input) dan berhubungan dengan rekan yang menyediakannya e. Melaksanakan pertanian f. Mengawasi/mengevaluasi pelaksanaan yang melawan rencana target 3) <u>Membentuk</u> a. Peduli dan mengerti kebutuhan aktivitas kelompok b. Mengidentifikasi potensi masyarakat c. membuat rencana agribisnis dengan aktivitas kelompok d. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (input) dan berhubungan dengan rekan yang menyediakannya g. Melaksanakan agribisnis h. Mengawasi/mengevaluasi pelaksanaan yang melawan rencana target 5) <u>Asumsi</u> :				

